

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE IQRA' KLASIKAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL- QUR'AN SISWA KELAS IV DI MI AL-MUKARROMAH LEMAHABANG KARAWANG

Fitria Nuramalia¹, Achmad Junaedi Sitika², Nurhasan³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

fitrianuramalia919@gmail.com¹, achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id²
nurhasan@fai.unsika.ac.id³

Received:
Revised:
Accepted:

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode Iqro' klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang. Peneliti terfokus pada efektifnya penggunaan metode Iqro' klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana metode Iqro' klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan tepat sesuai dengan target yang diinginkan metode Iqro'. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun upaya untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an yang dilakukan di MI Al-Mukarromah antara lain: kerja sama dengan orang tua tau wali murid, dan memberi pujian atau hadiah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode iqra' dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mukarromah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pencapaian yang di raih. Hasil yang diperoleh dari efektivitas penggunaan metode Iqro' klasikal dengan menggunakan tes yaitu pada umumnya siswa mendapat nilai "Baik sekali" dengan nilai >80-100 tetapi ada 3 siswa dari 36 siswa yang mendapatkan nilai "Baik" dengan nilai 70-80. Adapun pembelajaran sebelum menggunakan metode Iqro' klasikal MI Al-Mukarromah menggunakan metode Baghdadi pada tahun 2012-2019. Metode baghdadi membutuhkan waktu yang cukup lama, dan juga mengenalkan hurufnya dengan huruf asli sedangkan sekarang sudah di modifikasi sehingga sulit diketahui. Tidak sedikit siswa yang belum mengenal huruf hijaiyyah, Pada umumnya siswa mendapat nilai "Cukup" dengan nilai 60-70 berjumlah 8 orang. Sedangkan siswa yang lain yang mendapat nilai "Baik" dengan angka nilai >70-80 berjumlah 2 orang dan siswa yang mendapat nilai " Baik Sekali" yang angka nilainya >80-100 berjumlah 5 orang. Faktor penunjang dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mukarromah terlihat adanya dari fasilitas yang selalu di utamakan, sarana dan prasarana, Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode iqro' sangat cermat, pendidikan guru di MI Al-Mukarromah ini cukup baik, karena banyak guru-guru yang alumni pondok pesantren yang tentunya sudah mahir dan fasih dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai ilmu agama lainnya. Adapun kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mukarromah antara lain adalah Kurangnya perhatian Orang tua, guru memiliki karakter tidak disiplin.

Keywords: Efektivitas, Metode Iqro', Motivasi, Belajar Membaca Al-Qur'an
Fitria Nuramalia, fitrianuramalia919@gmail.com

(*) Corresponding Author:

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa bagi umat Islam baik dalam struktur keimanan (teologis) maupun dalam kehidupan (sosial) mereka. Secara teologis, hal ini berkaitan dengan hakikat Al-Qur'an itu sendiri yang merupakan firman Allah (wahyu), sebagai pedoman dalam kehidupan. Implikasi sosiologisnya adalah al-Qur'an menjadi sumber nilai, norma, hukum, paradigma dan inspirasi bagi seorang muslim dalam menata kehidupan dan kehidupannya, kapanpun dan dimanapun sebagai wujud hakikat Al-Qur'an yang rahmatan lilal-'alami (pemikiran Ahmadiyah 2021:1). Setiap manusia diwajibkan untuk membaca kitab suci Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S.Al-Isra' 17:9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahnya : “Sungguh Al-Quran ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka mendapat pahala yang besar”.

Dalam sebuah hadits diriwayatkan dari Utsman ra, Rasulullah berkata:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari No 5027).

Data Departemen Agama Republik Indonesia yang diperoleh menunjukkan angka buta huruf Al-Qur'an sebagai berikut: 1) Tahun 1950 (12,5%); 2) Tahun 1960 (57%); 3) Tahun 1980 (70,3%); 4) Tahun 1990 (90%); 5) Tahun 2001 (80%). (Abdul Madjid, 2007) Sedangkan data pada tahun 2009 menurut Departemen Agama Republik Indonesia mencapai 64% yang buta huruf membaca Al-Qur'an, angka dari data itu sendiri masih dirasa sangat memprihatinkan. Sekiranya penduduk Indonesia yang memeluk Agama Islam sebanyak 190 juta dari total penduduk 220 juta. Maka total masyarakat muslim yang bisa membaca Al-Qur'an hanya 55–70 juta jiwa saja. Dan sisanya sebanyak kurang lebih 120–135 juta jiwa adalah buta huruf Al-Qur'an. Kondisi ini sungguh sangat memprihatinkan (Karawang, n.d.)

Sekarang Buta Huruf Al-Qur'an masih menjadi persoalan utama umat muslim di Indonesia. Institut Ilmu Qur'an (IIQ) Jakarta menyatakan, pada tahun 2022 sebanyak 3.111 orang muslim sebagai sampel yang tersebar di 25 Provinsi, 72,25% tidak mampu membaca Al-Qur'an. Data sebelumnya dari Dewan Masjid Indonesia menyebutkan, pada tahun 2019 sebanyak 65% dari 223 juta umat muslim, di Indonesia tidak mampu membaca Al-Qur'an. Data tentang fenomena buta huruf Al-Qur'an di Indonesia sangat dirugikan, umat Islam khususnya di Indonesia harus memiliki kesadaran yang tinggi khususnya para orang tua perlu sekali menanamkan ilmu Al-Qur'an sejak dini pada anak-anaknya. Sebab kita merupakan pewaris Sah Al-Qur'an, karena telah diwariskan Allah SWT kepada hamba-hambanya umat manusia khususnya kita yang beragama Islam. Al-Qur'an merupakan satu satunya kitab yang sah dalam agama Islam yang tidak ketinggalan oleh jaman, Tapi kita sendirilah yang membuat kemunduran terhadap Al-Qur'an dan agama Islam.(Al-Quran, 2023)

Mengajarkan Al-Qur'an bukan sekedar mempelajari atau mengajarkan baca tulis Al-Qur'an saja, tetapi mempelajari dan mengajarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an baik itu tulisan, bacaan, menghafalkan, menerjemahkan dan menafsirkan. Bahkan mengamalkan termasuk kategori belajar Al-Quran.

Mendidik anak agar bisa membaca Al-Qur'an adalah kewajiban yang paling utama. Bisa membaca Al-Qur'an diawali dengan belajar membaca huruf hijaiyyah. Huruf hijaiyyah adalah huruf ejaan Al-Qur'an yang terdiri dari 29 huruf. Semuanya harus diketahui dan dihafalkan untuk dapat membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Tujuan belajar membaca huruf hijaiyyah adalah mengenal huruf hijaiyyah dan mampu membaca Al-Qur'an (Hardiana 2021:1).

Didalam mempelajari Al-Qur'an tentunya harus berusaha dengan maksimal. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran guru dalam mengajar. Guru dituntut untuk dapat mengajari murid sesuai dengan minat mereka dalam belajar. Tentunya tidak mudah, tetapi tantangan ini harus mampu dipecahkan oleh guru untuk membuat murid senang belajar Al-Qur'an apalagi untuk mereka yang masih anak-anak sehingga lebih mudah menyerap pelajaran jika metode yang digunakan benar.

Oleh karena itu dalam proses pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan, karena menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang diatur dalam kurikulum. Tidak ada metode, materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.

Metode iqro' klasikal merupakan media pembelajaran Al-Qur'an dari pengenalan huruf hijaiyyah yang disesuaikan berdasarkan jilid satu sampai dengan jilid enam. Disusun oleh KH. As'ad Humam, yang bertujuan untuk memudahkan anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif lebih singkat (Samadri, 2020) Metode Iqro' adalah metode belajar membaca huruf hijaiyyah dari awal disertai dengan kaidah bacaan, adapun panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap hingga tingkatan yang sempurna. (Kustianingrum 2020:3)

Metode Iqro' adalah cara pengajaran Al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "Child Centered", yaitu dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk berkembang secara ideal sesuai dengan kemampuannya. (Vlasova and Bichkaeva 2021:61)

Metode iqro klasikal adalah metode membaca Al-Qur'an penekanan langsung pada latihan membaca. Metode iqro' klasikal ini di dalam prakteknya tidak memerlukan berbagai alat, karena penekanannya pada membaca (membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan lancar dan fasih). Membaca langsung tanpa ejaan. Artinya mengenalkan nama-nama huruf dalam hijaiyyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih berkarakter individu. (Hardiana 2021:1). Salah satu kelebihan metode iqro' klasikal adalah tersusun secara sistematis dan berurutan mulai dari bahan ajar yang paling ringan sampai yang paling berat dan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat serta dilengkapi dengan kaidah-kaidah tajwid. Keistimewaan lainnya adalah melalui metode ini kefasihan membaca dapat dicapai dengan baik, hal ini dikarenakan sistem pembelajaran dilakukan secara bertahap, bahkan ketika seseorang ingin melanjutkan ke topik berikutnya harus melalui evaluasi yang dapat dinyatakan lulus untuk melanjutkan. tapi bisa juga tidak lulus sehingga harus memperdalam cara -cara membaca yang baik (Hardiana, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan metode iqra klasikal adalah metode yang mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan cara belajar siswa aktif dan menggunakan kitab iqra yang terdiri dari 6 jilid. Dari setiap juz mempunyai petunjuk masing-masing dan mempunyai tingkat kesulitan yang meningkat.

Menurut Santrock, motivasi adalah suatu proses yang memberi semangat, dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh tujuan terarah dan bertahan lama. Menurut M. Utsman dalam Buku Abdul Rahman disebutkan “motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menyebabkan perilaku mengarahkan pada tujuan tertentu”. Menurut Abin Syamsuddin Makmun motivasi adalah keadaan kompleks dan kesiapan dalam diri individu untuk bergerak menuju tujuan tertentu baik secara sadar maupun tidak sadar. Menurut Purwanto sebagaimana dikutip oleh Mardianto, motivasi yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Hoy dan Miskel dalam buku Abdul Rahman, “motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketagangan-ketagangan, atau mekanisme-mekanisme lain yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal”(Iii, Juli, and Rokan 2022:283-284)

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwasannya motivasi adalah pendorong untuk tercapainya suatu tujuan. Motivasi ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Motivasi juga akan membuat siswa semakin semangat dan giat dalam belajar sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sedangkan bagi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan memperoleh hasil belajar yang rendah. Ada tidaknya motivasi belajar sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila siswa memiliki kemauan dan dorongan untuk belajar.

Kurangnya motivasi siswa ini ternyata di sebabkan beberapa faktor. Diantaranya yaitu guru yang kurang terampil dalam menerapkan berbagai macam metode yang sesuai dengan materi. Faktor yang lain yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri siswa kurang termotivasi dalam belajar Al-Quran. Siswa menganggap materi membaca Al-Qur'an ini sulit sehingga banyak yang kurang termotivasi dalam belajar, sehingga menyebabkan proses kegiatan mengajar di kelas jadi terganggu.

Sebagai mana faktanya masih banyak anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga di MI Al-Mukarromah ini menggunakan metode iqra' klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Quran pada anak, Memperhatikan struktur dan sistematika materi dalam metode iqro' klasikal ini dalam perancangannya yaitu untuk memudahkan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an secara perlahan. Maka sudah selayaknya pada setiap jenjang yang dilalui anak semakin memotivasi mereka dalam belajar Al-Qur'an, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' klasikal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar AL-Qur'an di MI Al-Mukarromah”.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filosofi post positivisme setuju dengan positivisme bahwa realitas memang nyata berdasarkan hukum alam dengan kondisi aktual saat penelitian di lapangan digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pengertian umum dari umum ke khusus (Sugiyono, 2012: 9)

Subjek penelitian ini yakni guru MI Al-Mukarromah, wali kelas IV MI Al-Mukarromah, siswa/siswi kelas IV MI Al-Mukarromah, kepala MI Al-Mukarromah. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan; Data collection / Pengumpulan Data, Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing/ Verification dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pelaksanaan Metode Iqro' Klasikal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang.

Efektivitas sesuatu yang dapat dilihat dari pencapaian hasil, tujuan atau efek yang diinginkan, baik kualitas maupun kuantitas. Menurut sebagian pendapat mengatakan efektivitas dapat diukur dari jumlah siswa yang berhasil mencapai semua tujuan pembelajaran pada waktunya yang telah ditentukan. Spesifikasi untuk jumlah ini tercantum dalam persentase. Seberapa besar persentase dikatakan efektif tergantung standar kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh guru bersangkutan (Hardiana 2021:7).

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika pembelajaran mengalami berbagai pengalaman baru dan perilakunya menjadi berubah menuju titik akumulasi kompetensi yang dikehendaki. Akan tetapi, idealitas tersebut tidak akan tercapai jika tidak melibatkan siswa dalam proses perencanaan pembelajaran. Siswa harus terlibat penuh agar bergairah dan tidak ada yang tertinggal, karena proses ini akan menjadikan perhatian guru menjadi individual. Jika berjalan, maka semua siswa akan mencapai kompetensi yang diharapkannya, kecintaan mereka kepada sekolah akan tumbuh, dan mereka benar-benar menjadi anak-anak berpendidikan, beradab dan taat kepada aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. (Abdurrohman 2017:28-29).

Ada beberapa metode pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an yang dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, bukan hanya materi yang memberikan kesan baik, tetapi guru sebagai panutan dalam membimbingnya. Ada kesadaran dari masyarakat betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan betapa sulitnya bagi masyarakat berinteraksi dengan Al-Qur'an yang membutuhkan energi lebih baginya (Sukron, 2020). Maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan bagi anak-anak, tidak mudah dalam pembelajaran Al-Qur'an baik di lembaga formal, nonformal, dan informal dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam hal metode yang tepat dalam belajar Al-Qur'an untuk anak. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang penuh dengan ketakwaan, dapat dipastikan membuahkan hasil hasilnya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.(Airlanda 2021:2).

Metode Iqro' adalah metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca dan terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkatan yang termudah sampai pada tingkatan yang sulit.(Vlasova and Bichkaeva 2021:61). Penggunaan metode Iqro' merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan efektif. Terasa sekali bahwa metode iqro' klasikal di dalam pengajaran Al-Qur'an yang selama ini diterapkan di Indonesia karena metode Iqro Klasikal ini tersusun secara sistematis dan berurutan mulai dari bahan ajar yang paling ringan sampai yang paling berat dan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan

cepat serta dilengkapi dengan kaidah-kaidah tajwid. Metode iqro' klasikal ini diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena dalam metode iqro' klasik ini mengenalkan nama-nama huruf dalam hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih berkarakter individu, guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran (Ramadhan 2020:13-14)

Untuk meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Iqro' dilakukan dengan cara memadukan metode tersebut dengan media pembelajaran yang tepat agar dapat mendukung proses pembelajaran yang dapat menyenangkan untuk siswa dan juga agar para siswa lebih mudah mengerti dan cepat paham akan apa yang diajarkan. Dimana para siswa yang menjadi subjek dalam pendidikan yang membutuhkan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode Iqro' dilakukan dengan bervariasi dengan dibantu oleh media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat agar mempermudah para siswa. Seperti yang diterapkan oleh guru MI Al-Mukarromah mereka menggunakan media kartu huruf hijaiyah agar para siswa mudah menghafal dan menulis huruf hijaiyah dan juga diselingi dengan ice breaking agar siswa tidak jenuh.

Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' harus didukung juga dengan para pendidik yang mengerti dan memahami metode Iqro' serta tata cara mengajarkannya. Pelaksanaan metode Iqro' ini dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar langsung kepada para siswa yang dapat dilakukan secara individual, kelompok ataupun individualkelompok, yang dilakukan secara komunikatif serta cara belajar siswa aktif (CBSA).

Untuk meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa menggunakan metode Iqro' ini, para siswa dituntut untuk lebih giat lagi dalam belajar misalnya para siswa harus mengulang lagi pembelajaran apabila mereka tidak lulus dalam tes sub yang terdapat pada buku modul Iqro' klasikal maka dari itu para guru memberikan monitoring dalam pembelajaran agar para siswa tau apa mereka sudah lancar dan dinyatakan lulus atau belum. Maka dari itu juga, para siswa harus terus mengulang pembelajaran membaca dan menulis saat ada di rumah agar apa yang telah dipelajari tidak hilang karena para pendidik juga akan membahas kembali bacaan yang telah dibaca dan ditulis kamaren untuk memastikan peserta didik benar-benar paham dan mengerti.

Dengan menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' ini para siswa lebih cepat mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh para guru karena metode ini banyak memiliki kelebihan sehingga mempermudah peserta didik dan juga pendidik. Metode ini sangat efektif diterapkan pada para siswa, dapat kita lihat dari para siswa saat ini sudah banyak sekali peningkatan yang terjadi. Misalnya saja dari segi bacaan sudah bisa membedakan huruf hijaiyah dengan jelas, sudah memahami panjang pendek, dan sudah bisa membaca huruf hijaiyah dengan tajwid serta bisa menyambung ayat dalam menulis Al-Qur'an.

Faktor pendukung dan penghambad pada penggunaan Metode Iqro' klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang.

a. Faktor Pendukung

- 1) Fasilitas merupakan suatu pelengkap yang harus ada di dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya fasilitas yang lengkap, dapat meningkatkan motivasi

siswa dalam belajar terutama dalam belajar Al-Qur'an di MI Al-Mukarromah dengan menggunakan metode Iqro' maka dengan itu MI Al-Mukarromah mengutamakan fasilitas yang cukup lengkap seperti persiapan metode pembelajaran, buku modul dalam pembelajaran menggunakan metode iqro' klasikal sehingga dapat lebih mempermudah pendidik dalam menerapkan metode Iqro' kepada para siswa karena di dalam buku modul tersebut sudah memiliki petunjuk di setiap jilidnya yang mana disetiap petunjuk tersebut sudah ada penjelasan dan contohnya. Walaupun MI AL-Mukarromah dibawah naungan pemerintah tapi MI Al-Mukarromah mengutamakan fasilitas yang cukup lengkap.

- 2) Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode iqro' sangat cermat karena mereka bisa mengerti karakter pada peserta didik sehingga mereka juga bisa menggunakan media yang tepat dalam mendukung penerapan metode Iqro' dan juga akan lebih menunjang keberhasilan guru dalam menerapkan metode iqro' ini, proses belajar yang menyenangkan tidak membuat anak cepat bosan serta adanya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik. Guru-guru MI Al-Mukarromah sebagian besar lulusan pondok pesantren latar belakang pendidikan juga salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam mengajarkan Al-Qur'an dan dengan latar belakang guru cukup baik, karena banyak guru yang alumni dari pondok pesantren yang tentunya sudah mahir dan fasih dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai ilmu agama lainnya.

b. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya perhatian dari orangtua dikarenakan sibuk ataupun pendidikan yang rendah dari orangtua , sehingga anak-anak akan kehilangan rasa semangat untuk belajar, dan kebanyakan anak- anak sekarang dikasih handphone sehingga anak-anak malas untuk belajar apalagi tidak ada motivasi dari orangtua dan tidak ada dorongan dari orangtua sehingga anakpun akan kehilangan rasa semangat untuk belajar. Sedangkan orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi seorang anak. Ketika orang tua mampu mendidik anak dengan baik maka anak tersebut menjadi anak yang baik. Dan sebaliknya jika anak diberi perhatian oleh orangtuanya akan lebih mudah faham dalam belajar membaca Al-Qur'an. Karena motivasi dan dukungan dari orangtua sangat berpengaruh bagi pembelajaran anak. Bahwa orangtua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak dalam pelajarannya baik di sekolah maupun di rumah, jika perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangan anaknya.
- 2) Kurangnya disiplin waktu guru. Didapatkan bahwa terdapat beberapa kendala yang terjadi, terutama dikalangan guru. Ada sebagian guru yang datang terlambat ke sekolah dengan alasan memiliki kegiatan lain sebelum berangkat ke MI Al-Mukarromah, sehingga masuk kelas pun terlambat dan jam pelajaran pun menjadi berkurang sehingga membuat kelas tidak tertib, kacau dan ada juga siswa yang datang terlambat ke sekolah hal itu karena mereka meniru karakter yang dicontohkan oleh gurunya. Ketika guru ingin menanamkan sikap disiplin kepada siswanya, maka sebaiknya guru terlebih dahulu mendisiplinkan dirinya, artinya ketika ingin siswanya tidak terlambat ke sekolah maka gurupun harus datang

kesekolah tepat waktu. Bagaimanapun guru merupakan sosok teladan bagi siswanya, apa yang dilakukan oleh guru lambat laun akan dituru oleh siswanya.

3) Liburan Semester

Setiap selesai semester 1 dan 2 di MI Al-Mukarromah libur. Setelah masuk kembali sekolah, tidak sedikit siswa yang lupa lagi dengan huruf-huruf hijaiyyah, cara membaca huruf-huruf hijaiyyah dengan baik dan benar, tidak sesuai dengan hukum tajwidnya, dan menurunnya motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an, dikarnakan selama berlibur kebanyakan siswa tidak belajar di rumah, sekolah libur belajar dirumah pun tidak sehingga turunnya motivasi belajar Al-Qur'an siswa. Biasanya setelah libur panjang siswa malas untuk masuk dan belajar lagi di sekolah. Bisa dibilang siswa sudah keenakan berlibur.

Hasil yang dicapai pada penggunaan metode Iqro' klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kela IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang.

Agar tercapainya suatu hasil yang di harapkan terdapat upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an siswa di MI Al-Mukarromah diantaranya:

a. Kerjasama dengan orangtua

Latarbelakang keluarga berdampak besar pada perkembangan peserta didik seperti motivasi dan semangat belajar. Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak akan memotivasi anak lebih meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dengan adanya kerjasama antara lembaga dan orang tua/wali murid diharapkan adanya peningkatan .

b. Beri pujian atau *reward*

Siswa akan mudah termotivasi jika diberi pujian. Ketika anak sudah bisa lancar membaca, sebaiknya kita beri pujian kepada anak tersebut. Dengan begitu anak akan lebih termotivasi untuk belajar. Atau bisa juga dengan memberikan hadiah kepada anak ketika mendapatkan prestasi. Hadiahnya tidak harus mahal biasanya dengan diberikan tepuk tangan dan pujian, anak sudah merasa senang.

Makan motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilannya siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Sehingga semakin bagus kemampuan siswa dalam belajar Al-Qur'an menggunakan metode iqro' klasikal maka semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an menggunakan metode iqro' klasikal.

Hal ini dikemukakan dari hasil tes membaca, sebagian besar siswa mendapat nilai yang "Sangat baik" dengan nilai >80-100 tetapi ada 3 siswa yang mendapatkan nilai "Baik" dengan nilai 70-80. Dan semakin banyak siswa yang sudah ke Al-Qur'an.

Adapun pembelajaran sebelum menggunakan metode Iqro' klasikal MI Al-Mukarromah menggunakan metode Baghdadi pada tahun 2012-2019. Metode baghdadi membutuhkan waktu yang cukup lama, dan juga mengenalkan hurufnya dengan huruf asli sedangkan sekarang sudah di modifikasi sehingga sulit diketahui. Tidak sedikit siswa yang belum mengenal huruf hijaiyyah, Pada umumnya siswa mendapat nilai "Cukup" dengan nilai 60-70 berjumlah 8 orang. Sedangkan siswa yang lain yang mendapat nilai "Baik" dengan angka nilai >70-80 berjumlah 2 orang dan siswa yang mendapat nilai "Baik Sekali" yang angka nilainya >80-100 berjumlah 5 orang.

Dengan demikian sangat jelas bahwa metode Iqro' Klasikal dapat meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an siswa dengan bacaan yang baik dan benar. Sehingga semakin bagus kemampuan siswa dalam belajar Al-Qur'an menggunakan metode iqro' klasikal maka semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an menggunakan metode iqro' klasikal.

KESIMPULAN

Simmpulan yang dapat dijelaskan melalui penguraian hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang didapatkan peneliti mengenai proses pembelajaran di MI Al-Mukarromah adalah proses pembelajaran yang pertama kali dilakukan ialah membaca do'a belajar kemudian dilanjutkan dengan membaca juz 30 surah-surah pendek. Setelah itu siswa menulis, membaca kemudian belajar membaca Iqro' secara individual, maksudnya ialah siswa membacanya satu persatu di depan guru secara bergantian sesuai absen, sambil guru mengabsen. Guru juga mengenalkan atau memberitahukan kepada siswa mengenai huruf-huruf Hijaiyah cara membaca yang benar dengan menggunakan tajwid dan dituliskannya di papan tulis. Siswa diminta untuk menulis di buku yang telah dibawanya dari rumah masing-masing. Selain itu di MI Al-Mukarromah juga belajar mengenai bacaan-bacaan shalat, Surah-Surah pendek dan dibaca secara bersama-sama dengan harapan agar siswa lebih mudah untuk mengingatnya.
2. Adapun faktor penunjang efektivitas Penggunaan metode Iqro' klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an siswa kelas IV MI Al-Mukarromah adalah adanya dari fasilitas yang selalu di utamakan, sarana dan prasarana, Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode iqro' sangat cermat, pendidikan guru di MI Al-Mukarromah ini cukup baik, karena banyak guru-guru yang alumni pondok pesantren yang tentunya sudah mahir dan fasih dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai ilmu agama lainnya. Adapun kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mukarromah antara lain adalah Kurangnya perhatian Orang tua, guru memiliki karakter tidak disiplin.
3. Adapun Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode iqra' dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mukarromah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pencapaian yang di raih. Hasil yang diperoleh dari efektivitas penggunaan metode Iqro' klasikal dengan menggunakan tes yaitu pada umumnya siswa mendapat nilai "Baik sekali" dengan nilai >80-100 tetapi ada 3 siswa dari 36 siswa yang mendapatkan nilai "Baik" dengan nilai 70-80. Adapun pembelajaran sebelum menggunakan metode Iqro' klasikal MI Al-Mukarromah menggunakan metode Baghdadi pada tahun 2012-2019. Metode baghdadi membutuhkan waktu yang cukup lama, dan juga mengenalkan hurufnya dengan huruf asli sedangkan sekarang sudah di modifikasi sehingga sulit diketahui. Tidak sedikit siswa yang belum mengenal huruf hijaiyyah, Pada umumnya siswa mendapat nilai "Cukup" dengan nilai 60-70 berjumlah 8 orang. Sedangkan siswa yang lain yang mendapat nilai "Baik" dengan angka nilai >70-80 berjumlah 2

orang dan siswa yang mendapat nilai “ Baik Sekali” yang angka nilainya >80-100 berjumlah 5 orang.

Dengan demikian sangat jelas bahwa metode Iqro’ Klasikal dapat meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’an siswa dengan bacaan yang baik dan benar. Sehingga semakin bagus kemampuan siswa dalam belajar Al-Qur’an menggunakan metode iqro’ klasikal maka semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar Al-Qur’an menggunakan metode iqro’ klasikal. Adapun upaya untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur’an yang dilakukan di MI Al-Mukarromah antara lain: kerja sama dengan orang tua tau wali murid, dan memberi pujian atau hadiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, D. (2017). Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan. In *UIN Raden Intan Lampung*.
- Airlanda, P. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Al-Quran, buta huruf. (2023). *Buta Huruf Al-Quran Masih Menimpa Banyak Umat Islam*. Buta Huruf Al-Quran Masih Menimpa Banyak Umat Islam.
- Hardiana. (2021). Thaha Saifuddin Jambi. *Hardiyana 201172260 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, July*, :1.
- Iii, V., Juli, N., & Rokan, S. (2022). *Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Motivasi Belajar dalam Pandangan Al- Qur ’ an Yuliana Siregar Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. III(3), 279–291.
- Karawang, U. S. (n.d.). *Problematika pembelajaran al- qur’an pada smp ibnu sina bandung*. 185–192.
- Kustianingrum, A. (2020). Peranan Metode IQRO’pada Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA ...)*, 6.
- Ramadhan, S. S. (2020). *PENERAPAN METODE IQRA’DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN (Studi Pada Rumah Qur’an Miftahussa’adah Desa Mandiri ...)*
- Samadri. (2020). 15422136 Samadri. *EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR’AN DENGAN METODE IQRA’ DI TPA AL-FURQON DUSUN REJOSARI, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA*.
- Vlasova, O. S., & Bichkaeva, F. A. (2021). Возрастные Изменения Параметров Углеводного Обмена И Обеспеченности Витаминами B1, B2 У Жителей Двух Северных Регионов. *Klinicheskaiia Laboratornaia Diagnostika*, 66(8), 465–471. <https://doi.org/10.51620/0869-2084-2021-66-8-465-471>